Vol 3 No 2

E-ISSN :2722-0877

PENGABDIAN MASYARAKAT

Edukasi Manfaat Tanda Vital Tubuh Manusia pada Kaum Ibu Kelurahan Sitirejo I Kecamatan Medan Kota – Kota Medan

Nurul Hidayati1[1] Irfan Darfika Lubis[2]

[1]Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
[2]Bagian Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email Korespondensi: irfandarfika@umsu.ac.id ; nurulhidayatilazulfaa@gmail.com

Abstrak: Pemeriksaan tanda vital adalah cara dalam mendeteksi ada tidaknya perubahan pada sistem yang ada di dalam tubuh. Tanda-tanda vital, yaitu meliputi suhu tubuh, denyut nadi, frekuensi pernapasan, dan tekanan darah. Bila tubuh dalam keadaan sakit atau kelelahan dapat menyebabkan terjadinya perubahan pada tanda vital yang merupakan indikator dari adanya gangguan pada sistem tubuh. Pemeriksaan *vital sign* juga merupakan salah satu bentuk pemeriksaan fisik yang paling dasar terhadap pasien untuk mendiagnosis pasien. Meskipun begitu, faktor-faktor seperti usia, jenis kelamin, berat badan, dan tingkat aktivitas juga dapat berperan dalam perubahan yang terjadi pada tanda-tanda vital seseorang. Betapa pentingnya keberadaan ibu yang sehat, namun dikarenakan banyaknya tanggung jawab dan juga kegiatannya dalam menjaga kesehatan keluarga, terkadang justru membuatnya lupa akan kesehatan dirinya sendiri. Kegiatan edukasi tentang pentingnya pemeriksaan tanda vital akan dilakukan pada ibu-ibu, kelurahan Sitirejo I, kec Medan kota pada 28 Agustus 2022. Dengan adanya penyuluhan ini diharapkan para ibu-ibu dapat menjaga kesehatan dirinya dan keluarganya.

Kata kunci : ibu, pemeriksaan fisik, tanda vital

E-ISSN :2722-0877

PENDAHULUAN

Pemeriksaan tanda vital adalah cara dalam mendeteksi ada tidaknya perubahan pada sistem yang ada di dalam tubuh. Tanda-tanda vital, yaitu meliputi suhu tubuh, denyut nadi, frekuensi pernapasan, dan tekanan darah. Bila tubuh dalam keadaan sakit atau kelelahan dapat menyebabkan terjadinya perubahan pada tanda vital.

Perubahan tersebut merupakan indikator dari adanya gangguan pada sistem tubuh. Pemeriksaan tanda vital di tatanan klinis secara umum dilaksanakan oleh tenaga medis dalam memantau perkembangan pasien.[1] Pemeriksaan tanda vital ini bukan hanya merupakan kegiatan rutin pada pasien, tetapi juga berupa tindakan pengawasan terhadap perubahan atau gangguan pada sistem tubuh.[1]

Pemeriksaan *vital sign* juga merupakan salah satu bentuk pemeriksaan fisik yang paling dasar terhadap pasien untuk mendiagnosis pasien. Pemeriksaan tanda vital ini merupakan salah satu bentuk cara oleh tenaga medis secara cepat dan efektif dalam melihat dan menilai kondisi pasien serta menilai intervensi respons yang diberikan. Adanya perubahan dalam pemeriksaan tanda-tanda vital yang tidak dalam batas normal biasanya dapat terjadi ketika pasien dalam keadaan sakit. Dalam pemeriksaan tanda-tanda vital pada pasien diperlukan adanya jarak waktu yang sesuai dengan keadaan pasien.[2]

Pemeriksaan tanda vital jika dibandingkan dengan tes medis berteknologi tinggi, memang relatif lebih sederhana dan mudah, dan juga hanya membutuhkan peralatan medis dasar seperti termometer, stetoskop, alat cek/manset tekanan darah dan *stopwatch* ataupun alat pengatur waktu lainnya.[3] Meskipun begitu, faktor-faktor seperti usia, jenis kelamin, berat badan, dan tingkat aktivitas juga dapat berperan dalam perubahan yang terjadi pada tanda-tanda vital seseorang.[3]

Ibu merupakan seorang yang memegang peranan penting dalam setiap sendi kehidupan. Tak terkecuali dalam hal kesehatan yang ada di dalam rumah. Ibu merupakan orang yang cenderung memiliki perhatian lebih soal kesehatan pada keluarganya.

Berbagai cara dan upaya yang telah dilakukan oleh para ibu, seperti dengan menerapkan pola hidup sehat, memasak masakan bergizi, menjaga kebersihan pakaian dan rumah, menyiapkan makanan sehat dan segar, serta masih banyak hal lain yang ibu lakukan sebagai wujud cinta dan kasih sayangnya agar seluruh anggota keluarga sehat.[4,5] Betapa pentingnya keberadaan ibu yang sehat, namun dikarenakan banyaknya tanggung jawab dan juga kegiatannya dalam menjaga kesehatan keluarga, terkadang justru membuatnya lupa akan kesehatan dirinya sendiri. Jika demikian, dapat kita bayangkan apa jadinya ketika seorang ibu sakit, maka aktivitas keluarga seperti terhenti, seluruh anggota keluarga menjadi kesulitan dalam memenuhi segala keperluannya.[4,5]

Ibu yang sehat menjadi syarat dalam mewujudkan keluarga sehat. Tidak jarang ibu yang sakit tidak melakukan pemeriksaan ataupun menjalani pengobatan, padahal ibu sangat berperan penting dalam kesehatan keluarganya. Ibu berperan penting dalam pencegahan penyakit, yaitu dengan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman

E-ISSN :2722-0877

tentang pentingnya pemeriksaan tanda vital terutama pada dirinya sendiri untuk mencegah dampak yang lebih parah.[4,5]

Suhu

Suhu tubuh normal pada orang dewasa yang sehat yaitu sekitar 98,6 derajat Fahrenheit/37,0 derajat Celsius. Pada suhu tubuh manusia, umumnya berkisar antara 36,5- 37,5 derajat Celsius (97,7 hingga 99,5 derajat Fahrenheit). Pada fasilitas layanan kesehatan biasanya daerah yang paling sering sebagai tempat mengukur suhu yaitu berada di aksila, dubur, mulut, dan membran timpani dan perangkat yang paling umum digunakan adalah termometer elektronik dan inframerah.[6]

Denyut nadi

Tempat pengukuran denyut nadi perifer yang paling umum adalah nadi radialis, nadi ulnaris, nadi brakialis di ekstremitas atas, dan nadi tibialis posterior atau dorsalis pedis serta nadi femoralis di ekstremitas bawah.[6] Rentang nilai suhu normal yang digunakan pada orang dewasa umunya adalah antara 60 hingga 100 denyut/menit. Denyut nadi dengan kecepatan di atas 100 denyut/menit disebut takikardi dan kecepatan di bawah 60 denyut per menit, disebut bradikardia.[7]

Tingkat pernafasan

Frekuensi pernapasan adalah jumlah napas dalam per menit. Tingkat pernapasan normal biasanya adalah sekitar 12 hingga 20 kali per menit pada orang dewasa rata-rata. Frekuensi napas dengan tingkat yang lebih tinggi disebut sebagai takipnea atau yang lebih rendah disebut dengan bradipnea.[6]

Tekanan darah

Tekanan darah merupakan tanda vital yang paling penting dalam memahami kondisi hemodinamika pasien.[6] Tujuan dari pemeriksaan tekanan darah adalah untuk menentukan ada nilai normal serta ada tidaknya hipertensi atau hipotensi.[7] Pada dewasa normal dan sehat, nilai normal tekanan sistolik yaitu berkisar 90-140 mmHg dan umumnya akan meningkat seiring usia. Nilai normal tekanan diastole yaitu berkisar 60-90 mmHg. Umumnya pada kasus hipertensi yang sering terjadi pada orang dewasa biasanya ditandai dengan tekanan darah yang sama atau adanya peningkatan lebih besar dari 140/100 mmHg.[7]

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Jalan Pintu air Lingkungan VI, desa Sitirejo I, kecamatan Medan Kota, pada 28 Agustus 2022, dimaksud untuk membantu sosialisasi kepada masyarakat terutama pada ibu-ibu di kelurahan Sitirejo I berupa penyuluhan tentang edukasi manfaat pemeriksaan standar tanda vital pada ibu-ibu.

Kegiatan ini bertujuan untuk mendeteksi ada tidaknya perubahan pada sistem yang ada di dalam tubuh. Karena dapat berdampak pada kesehatan ibu-ibu yang ada di kelurahan Sitirejo hingga dapat mengganggu aktivitas sehari-hari bahkan dalam kegiatan mengurus rumah tangga. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan edukasi manfaat pemeriksaan standar tanda vital dengan menggunakan *powerpoint* berisi materi pentingnya menjaga nilai normal tanda vital, serta gejala dan dampak yang didapat jika nilai

E-ISSN :2722-0877

tanda vital tidak normal pada ibu-ibu serta melakukan sesi tanya jawab, dan juga menanyakan apakah para ibu-ibu mengerti maksud dari edukasi yang telah disampaikan. Didapatkan data jumlah ibu-ibu yang mengikuti kegiatan adalah Ibu-ibu paruh baya yang berjumlah 6 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan edukasi manfaat pemeriksaan standar tanda vital pada ibu-ibu, kelurahan Sitirejo I, kec Medan kota telah terlaksana dengan baik mulai dari tahap persiapan hingga evaluasi.

Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan kepada, ibu-ibu, kelurahan Sitiirejo I, kec Medan kota, serta memberikan pendampingan dan bimbingan dalam melakukan edukasi manfaat pemeriksaan standar tanda vital serta penyebab terjadinya perubahan nilai pada hasil tanda vital dan agar terhindar dari komplikasi yang berbahaya bahkan yang dapat menyebabkan kematian jika penanganannya lama.

Kegiatan ini juga melaksanakan pentingnya pemeriksaan tanda vital pada ibu-ibu. Sosialisasi tentang nilai normal dan tidak normal serta dampaknya dapat dilihat pada gambar 1 dan 2.

Gambar 1. Foto kegiatan penyuluhan

Gambar 2. Kegiatan anamnesis pasien

Terlihat para ibu-ibu, lingkungan VI, kelurahan Sitirejo I, kec Medan kota sangat antusias dan mendengarkan dengan seksama tentang edukasi pentingnya pemeriksaan tanda vital pada ibu-ibu yang sedang disampaikan. Ibu-ibu juga ikut aktif mengikuti kegiatan tanya jawab sehingga dapat mengerti maksud dari penyuluhan yang dilakukan.

Diharapkan penyuluhan ini dapat terus berlanjut serta dapat bermanfaat pada warga sekitar.

Gambar 3. Kegiatan pemeriksaan tanda vital

E-ISSN :2722-0877

Gambar 4. Dokumentasi bersama kepala lingkungan dan aparat desa

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah kegiatan berjalan dengan lancar dan ibu-ibu, kelurahan Sitirejo I, sangat antusias terhadap pemberian edukasi sehingga dapat meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya pemeriksaan tanda vital dan dapat secara teratur mempraktikkannya dengan melakukan pemeriksaan tanda vital di fasilitas kesehatan yang telah tersedia, sehingga ibu-ibu dapat menjaga kesehatan dirinya dan keluarganya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada seluruh pihak yang terlibat dan membantu penyelenggaraan kuliah kerja nyata (KKN) ini, diantaranya dosen pembimbing, teman teman sekelompok KKN, kepada Lurah Sitirejo I, kepala lingkungan VI, dan ibu-ibu yang telah hadir dan tertib ketika penyuluhan berlangsung sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik. Semoga kita semua dalam lindungan Allah SWT aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

1. Amigo T. A. E., Muflih, Pelatihan Kader Pemeriksaan Fisik: Tanda-Tanda Vital Di Dusun Demangan Dan Karangsari, Wedomartani, Sleman, Yogyakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Respati, Yogyakarta, 2017.
2. Ibrahim, Anjani D.W., Santi Y.D., Diana S., Sitompul J., Penatalaksanaan Pemeriksaan Fisik Vital Signs Pada Pasien Saat Masa Pandemi Covid-19, Universitas Batam, ZONA KEBIDANAN – Vol. 12 No. 1 Desember 2021
3. Deborah Leader, RN., Sanja Jelic, MD., Normal Adult Vital Signs Temperature, Breathing Rate, Pulse, and Blood Pressure, LinkedIn, Updated on March 01, 2022.
4. The Henry J. Women, Work, and Family Health: A Balancing Act. Kaiser Family Foundation. 2021
5. Women and Family Health: The Role of Mothers in Promoting Family and Child Health. International Journal of Global Health and Health Disparities. 2021.
6. Sapra A, Malik A, Bhandari P.Vital Sign Assessment. In: StatPearls [Internet]. Treasure
7. Island (FL): StatPearls Publishing; 2022 Jan- [Updated 2022 May 8]. Vital Sign: Tekanan Darah, Nadi, Respirasi, dan Suhu. Departemen Bedah Mulut dan Maksilofasial. Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada. 2017